

Pendampingan Akademik melalui Program Bimbingan Belajar KKN-PPL Terpadu di Desa Soro Kabupaten Dompu

Ahyansyah*, Sukma Mawaddah
Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: ahyansyah.um55@gmail.com

Dikirim: 11-02-2026; Direvisi: 15-02-2026; Diterima: 16-02-2025

Abstrak: Program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Nggusuwaru merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Soro Kabupaten Dompu. Program ini bertujuan membantu siswa SD dan SMP dalam memahami materi pembelajaran yang dianggap sulit, khususnya matematika, bahasa Indonesia, serta pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi dan dokumentasi kegiatan. Bimbingan dilaksanakan empat kali dalam seminggu di Aula Kantor Desa Soro setelah waktu Magrib hingga pukul 20.00 WITA. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, partisipasi aktif dalam kegiatan, serta peningkatan pemahaman materi pelajaran. Program ini juga memberikan pengalaman pedagogis bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan kompetensi profesional, sosial, dan pedagogik.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Motivasi Belajar, Kompetensi Pedagogik.

Abstract: The tutoring program implemented by the Integrated KKN-PPL students of Nggusuwaru University is a form of community service aimed at improving the quality of education in Soro Village, Bima Regency. This program seeks to assist elementary and junior high school students in understanding learning materials considered difficult, particularly mathematics, the Indonesian language, and Qur'an reading lessons. The method used was a qualitative descriptive approach through observation and documentation of activities. The tutoring sessions were conducted four times a week at the Soro Village Office Hall after Magrib prayer until 8:00 PM WITA. The results of the program indicate an increase in students' learning motivation, active participation in activities, and improved understanding of the subject materials. Additionally, the program provided pedagogical experience for university students in implementing their professional, social, and pedagogical competencies.

Keywords: Tutoring Program, Community Service, Improvement Of Educational Quality, Learning Motivation, Pedagogical Competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia dan pilar utama kemajuan suatu masyarakat. Namun, masih banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama di wilayah pedesaan, dimana siswa sering mengalami kesulitan memahami materi pelajaran dan kurangnya dukungan pembelajaran di luar jam sekolah formal. Kesulitan belajar ini dapat berdampak pada rendahnya motivasi serta hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran inti seperti matematika dan bahasa Indonesia. Program bimbingan belajar menjadi salah satu strategi untuk membantu mengatasi masalah tersebut dengan memberikan pendampingan yang lebih intensif dan personal kepada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran (Zafarilah dkk., 2022).

Program pendampingan belajar juga merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan lokal. Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai agen perubahan turut mengambil peran aktif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran yang dianggap sulit, sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan seperti ini telah dilakukan di berbagai daerah sebagai bagian dari program KKN dan pengabdian masyarakat yang terbukti membantu siswa mengatasi kesulitan belajar serta menumbuhkan kemandirian belajar (Absari & Nurdian, 2022).

Selain itu, pendampingan belajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan kompetensi profesional, sosial, dan pedagogik yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Interaksi langsung dengan siswa mengasah keterampilan mengajar, komunikasi, serta kemampuan mengelola proses pembelajaran secara efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan program pendidikan tinggi dalam membentuk tenaga pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu berkontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Nggusuwaru di Desa Soro, Kabupaten Bima, merupakan upaya strategis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman pedagogis langsung bagi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN



Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Ngusuwaru di Desa Soro Kabupaten Bima menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pelaksanaan program dan dampaknya terhadap siswa. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung dan dokumentasi kegiatan.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran program adalah siswa SD dan SMP di Desa Soro. Kegiatan difokuskan pada materi yang dianggap sulit oleh siswa, seperti matematika, bahasa Indonesia, dan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bimbingan belajar dilaksanakan empat kali seminggu, setiap hari setelah waktu Magrib hingga pukul 20.00 WITA, bertempat di Aula Kantor Desa Soro. Penjadwalan ini dilakukan agar siswa memiliki waktu yang cukup setelah kegiatan sekolah dan ibadah.

3. Teknik Pelaksanaan

- Pendampingan Belajar: Mahasiswa memberikan bantuan bimbingan belajar secara individu maupun kelompok, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- Konsultasi: Siswa dapat berkonsultasi mengenai kesulitan yang dihadapi selama proses belajar.
- Media Pembelajaran: Mahasiswa menggunakan media pendukung seperti spidol, papan tulis, buku, dan sumber belajar dari internet untuk menjelaskan materi secara interaktif.
- Pendekatan Interaktif dan Personal: Mahasiswa mengenali karakter dan kebutuhan setiap siswa agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- Evaluasi dan Dokumentasi: Setiap sesi kegiatan didokumentasikan dan dilakukan evaluasi sederhana untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Peran Mahasiswa

Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pendamping belajar, menerapkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya membantu siswa dalam belajar tetapi juga memperoleh pengalaman pedagogis langsung di lapangan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN



Pelaksanaan program bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Ngusuwaru di Desa Soro memberikan dampak positif yang signifikan terhadap siswa maupun mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan empat kali seminggu, dari pukul 18.00 hingga 20.00 WITA di Aula Kantor Desa Soro, dengan sasaran siswa SD dan SMP. Materi bimbingan mencakup matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan sosial, membaca, menulis, serta pembelajaran membaca IQRO dan Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi, hasil kegiatan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Akademik Siswa

Siswa menunjukkan kemajuan yang nyata dalam memahami materi pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit. Pendekatan interaktif, penggunaan media pembelajaran, serta metode personalisasi membantu siswa menyerap materi dengan lebih baik. Banyak siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal dengan lebih cepat dan tepat dibandingkan sebelum mengikuti bimbingan.



2. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Kegiatan bimbingan belajar berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pendekatan personal dan pemberian reward sederhana mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias. Siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti sesi, berpartisipasi dalam diskusi, dan berani bertanya ketika menghadapi kesulitan.

3. Pengembangan Keterampilan Sosial

Selain aspek akademik, bimbingan belajar juga membangun keterampilan sosial siswa, seperti bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan mengelola waktu belajar. Interaksi antara siswa dan mahasiswa serta sesama siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.



4. Pengalaman Pedagogis bagi Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori pendidikan dan keterampilan pedagogik. Mereka belajar merancang materi, mengelola kelas kecil, berkomunikasi dengan siswa berkarakter berbeda, serta memecahkan masalah belajar yang muncul. Pengalaman ini juga meningkatkan kemampuan profesional dan sosial mahasiswa, sesuai tujuan KKN-PPL Terpadu.



5. Peningkatan Hubungan Mahasiswa dan Masyarakat

Program ini memperkuat hubungan antara mahasiswa, siswa, dan masyarakat. Orang tua dan guru memberikan respons positif karena kegiatan ini membantu siswa meningkatkan prestasi akademik dan menumbuhkan disiplin belajar.

Selain itu, keberadaan bimbingan belajar menjadi sarana penghubung antara kampus, masyarakat, dan sekolah setempat.



6. Dampak Jangka Panjang yang Diharapkan

Secara umum, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kebiasaan belajar yang rutin, membangun kedisiplinan, dan meningkatkan minat membaca siswa. Dengan adanya bimbingan yang konsisten, siswa dapat lebih siap menghadapi ujian sekolah dan tantangan pembelajaran lainnya.

Secara keseluruhan, program bimbingan belajar mahasiswa KKN-PPL Terpadu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di Desa Soro. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik dan motivasi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional, sosial, dan pedagogik, sekaligus memperkuat peran universitas dalam pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Ngusuwaru di Desa Soro memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain meningkatkan pemahaman akademik siswa pada mata pelajaran sulit, menumbuhkan motivasi dan minat belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial, sekaligus memperkuat hubungan antara universitas, siswa, dan masyarakat. Secara keseluruhan, program ini berhasil mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan menjadi sarana pengabdian masyarakat yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Soro, pihak sekolah, masyarakat, serta rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL Terpadu yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan program bimbingan belajar. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Desa Soro dan menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu serta kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. (2016). Bimbingan belajar bagi siswa berkesulitan membaca. *Jurnal Suloh: Jurnal Bimbingan Konseling FKIP Unsiyah*, 1(1).
- Andayani, S., Sulastri, & Sedanayasa. (2014). Bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Andayani, S., & Jaharudin. (2019). Pendidikan sebagai usaha membekali keterampilan siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*.
- Amelia, E. (2021). Motivasi positif dalam pembelajaran siswa. Dalam Erlita, *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2020). *Pedoman Pelaksanaan KKN dan PPL Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitria, R. (2018). Opini mahasiswa program studi pendidikan seni rupa terhadap pelaksanaan KKN PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Angkatan XV Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Munadir, M. (2003). *Bimbingan belajar: Konsep dan penerapannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi, dkk. (2015). Penyelenggaraan KKN-PPL Terpadu sebagai media pengembangan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Terpadu*.
- Prayitno, B. (2004). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Rosaria, D., & Novika, H. (2017). Bimbingan belajar sebagai alat meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sihombing, R. (2021). Peran mahasiswa dalam pengembangan komunitas melalui KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Supriyadi, A. (2018). *Pendidikan dan pengabdian masyarakat: Pendekatan KKN-PPL Terpadu*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Ulumahuam. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 293–298.
- Thahir, M., & Hidriyanti, N. (2014). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi pendidikan dan bimbingan belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Zumaroh, S. (2013). Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*.

